

ASISTEN VIDEO JURNALIS DALAM PEMBUATAN NASKAH BERITA PADA PROGRAM *NEW KOMPAS RIAU*

Kintan, Hery Sasongko, Dynia Fitri

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatera Barat, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Kintan kintanntn@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Pengabdian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses dalam pembuatan naskah atau TOR berita sebagai asistent video jurnalis. Proses ini bertanggung jawab ikut serta dalam membantu menyusun narasi berita yang akan di produksi berdasarkan hasil peliputan yang dilakukan oleh jurnalis utama. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskripsi kualitatif dengan studi kasus pada kegiatan magang yang dilaksanakan selama tiga bulan. Data diperoleh melalui pascaproduksi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara informal bersama jurnalis utama. Hasil yang ditemukan adalah bahwa asisten video jurnalis ikut berperan dalam pembuatan naskah dan informasi lapangan, serta penyesuaian naskah dengan format visual yang komunikatif, jelas, padat, dan mudah untuk dipahami. Asisten video jurnalis juga berperan menjadi pendukung antara fakta di lapangan dengan penyampaian dalam bentuk berita. Hasil dari pengabdian ini adalah berupa penerapan kerja sebagai asisten video jurnalis yang kemudian di aplikasikan ke dalam berita News Kompas Tv Riau Keywords: <i>Asistent Video Jurnalis, Naskah Berita, New Kompas Tv Riau</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pembuatan sebuah berita yang relevan, komunikatif, singkat, dan mudah dipahami merupakan sebuah capaian yang diharapkan dalam sebuah siaran berita di televisi. Proses itu perlu dilaksanakan secara terarah dan efisien, dengan tahapan dan tim kerja yang bekerja dengan baik. Dalam proses pembuatan berita secara umum dilakukan melalui pencarian informasi, riset Lokasi, dan penyusunan berita sehingga kemudian dapat tersampaikan kepada penonton. Penggarapan ini dilaksanakan dengan beberapa tim kerja, salah satunya adalah Video Jurnalis.

Pada saat ini teknologi yang canggih dan begitu cepat memungkinkan satu orang untuk melakukan banyak hal, namun kehadiran seorang rekan kerja atau tim sangat penting

dalam menjaga standar estetika. Sebagai seorang asisten berperan dalam memastikan bahwa jurnalis utama focus kepada subjek dan teknis seperti framing dan audio monitoring agar tetap terjaga dan tidak mengalami kesalahan atau hambatan yang disebabkan oleh kesalahan teknis yang sederhana (Quinn, S. & Filak, V.F 2014)

Video jurnalis merupakan seorang yang memproduksi sebuah konten dalam bentuk video dengan cara melakukan wawancara, pengambilan video dan pengambilan gambar. Seorang video jurnalis juga didampingi oleh seorang asisten video jurnalis yang berperan dalam membantu jurnalis dalam memproduksi sebuah berita. Sebagai seorang asisten jurnalis memiliki peran dalam membantu mencari berita yang relevan, dan mengatur materi yang akan ditayangkan. Selain itu, Pemahaman dalam memahami akurasi fakta dan kesesuaian visual merupakan factor pendukung berita yang komunikatif dan mudah dipahami. Dengan demikian peran asisten video jurnalis adalah membantu untuk mendukung kelancaran dan memastikan hasil akhir berita yang selaras dengan visi video jurnalis utama.

Kompas Tv Riau merupakan saluran Televisi local yang beroperasi di provinsi riau, tepatnya di daerah Pekanbaru. Kompas Tv Riau merupakan bagian dari Kompas Gramedia group yang dikenal dengan berbagai media seperti media online, cetak, dan informasi. Kompas Tv Riau memproduksi berita local yang ditayangkan di Tv local atau Tv nasional. Salah satu program yang informasi yang di produksi adalah News Kompas Tv Riau, merupakan program berita yang menyajikan informasi seputar ekonomi, social, politik, budaya, dan sebagainya. Untuk menghasilkan sebuah berita yang relevan dan komunikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi partisipan, karena pada metode ini peneliti mendapat kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam subjek penelitian, dalam memahami bagaimana proses kerja yang lebih kontekstual. Observasi partisipan adalah teknik dalam mengumpulkan data oleh peneliti dengan cara mengamati dan ikut serta secara langsung dalam setiap proses kegiatan yang sedang berlangsung sehingga memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai fenomena yang sedang diteliti (Ibrahim dalam Sriwahyuni, 2025).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai asisten video jurnalis dalam program berita News Kompas Tv Riau. Keterlibatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti dalam mengamati bagaimana cara kerja sebagai seorang video jurnalis terutama dalam pembuatan naskah berita, penyajian informasi, proses produksi dari sebuah berita, dan dinamika kerja di dalam sebuah tim.

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa cara:

1. observasi partisipan, dilakukan dengan cara mencatat pengumpulan data, validasi akurat naskah, dan perumusan struktur dengan mengidentifikasi sudut pandang naratif secara langsung dilapangan.
2. dokumentasi berupa logbook magang, contoh naskah, dokumentasi liputan, dan arsip dokumen atau produksi lainnya.

3. wawancara informal dilakukan dalam bentuk percakapan bersama jurnalis utama, dengan tujuan memperdalam pemahaman mengenai jurnalistik sebuah berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra produksi

a) Briefing

Pada tahap ini sebagai seorang asisten jurnalis membantu dalam melakukan berbagai persiapan penting sebelum melakukan peliputan berita, Seperti diskusi bersama dengan jurnalis untuk mencari informasi dan menentukan topik yang di dapatkan dari berbagai sumber yang ada seperti internet dan melakukan riset untuk informasi tambahan yang dibutuhkan agar berita yang disajikan menarik bagi penonton. Setelah itu mengonfirmasikan data atau informasi yang telah didapatkan dan mengatur materi yang akan digunakan dalam peliputan berita.



Gambar 1. Briefing Pra produksi

Dokumentasi: Muhammad Rizky, 9 Desember 2024

b) Riset lokasi dan informasi

Langkah yang harus dilakukan adalah melakukan riset dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menyusun TOR berisi tema, atau topik berita yang akan di produksi dari berbagai sumber seperti media sosial, laporan resmi, dan arsip dokumen. Tujuan dari riset informasi ini adalah untuk memahami latar belakang isu berita yang akan diproduksi. Selain itu mengamati dan memastikan kondisi dari lokasi, bagaimana dilapangan, dan siapa yang akan terlibat dan apakah sesuai dengan kebutuhan teknis visual dan keamanan sebelum liputan dilakukan. Mengidentifikasi masalah cuaca, izin, dan lainnya. Pengamatan ini membantu dalam

menyusun deskripsi yang tepat dan menarik untuk pembuatan naskah berita yang akan diproduksi.



Gambar 2. Riset sebelum produksi
Dokumentasi: Bima Arahman, 12 Desember 2024

c) Menyiapkan materi wawancara

Setelah melakukan riset dan mendapatkan informasi serta gambaran mengenai lokasi, sebagai asisten video jurnalis membantu dalam penulisan TOR berita dengan menyusun struktur naskah seperti pembukaan, isi, dan penutup, yang didalamnya terdapat topik atau isu yang akan diliput, tujuan dari peliputan, narasumber yang akan diwawancarai, lokasi liputan, dan lainnya. Selain itu tugas asisten membantu jurnalis untuk mencari pertanyaan yang berkaitan dengan informasi atau berita yang akan di produksi.

2. Produksi

Pada tahap produksi atau peliputan belangsung tugas asistant jurnalis adalah mendampingi jurnalis dalam melakukan wawancara dengan membantu mencatat hal-hal penting langsung dari narsumber yang diwawancarai serta apa saja peristiwa yang terjadi, ini akan dijadikan dasar dalam merangkai naskah. Meskipun TOR dibuat pada saat pra produksi, TOR bisa mengalami perkembangan atau perubahan setelah dilakukannya aktivitas peliputan di lapangan. Maka tugas dari asisten video jurnalis adalah mengusulkan atau memastikan apakah ada visual yang belum terekam dan penting untuk dimasukkan. Hal ini berkaitan dengan pembuatan naskah agar tidak ada informasi yang tidak didukung oleh visual.

Membantu menyiapkan peralatan produksi seperti mengecek kondisi peralatan siaran seperti kamera, audio mic. Selanjutnya, kegiatan peliputan dilaksanakan di lapangan, dimana tugas asisten video jurnalis mendampingi jurnalis, dan membantu jurnalis menjaga jadwal wawancara dan peliputan sesuai rundown. Selain itu mencatat informasi yang diberikan oleh narasumber dan meringkas situasi dan peristiwa seperti waktu, lokasi, dan topik bahasan yang sedang berlangsung. Membantu pengambilan

foto dan video yang dibutuhkan, merekam suara saat wawancara sedang berlangsung, dan memastikan kualitas video atau audio yang direkam.



Gambar 3. Wawancara pedagang ayam
Dokumentasi: Kintan, 10 Desember 2024

3. Pasca produksi

Sebagai seorang asisten video jurnalis setelah melakukan liputan akan membantu video jurnalis utama untuk menyatukan temuan yang telah di dapatkan di lapangan dengan kebutuhan berita dan membantu menentukan struktur berita seperti pembukaan, isi berita, dan penutup berita. Selain itu juga menyesuaikan dengan urutan gambar agar narasi berita sesuai dengan gambar yang ditampilkan, karena berita video dibaca asisten harus menulis naskah berita dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Membantu video jurnalis dalam memastikan semua footage aman, menandai bagian penting dari video, membantu dalam tapping berita dan menyusun deskripsi judul, dan informasi lainnya untuk publikasi sebuah berita.



Gambar 4. Tapping berita bersama presenter
Dokumentasi: Kintan, tanggal 18 Desember 2024



Gambar 5. Live Bersama Kompas Tv Nasional
Dokumentasi: Kintan, 18 Desember 2024

Menilik seluruh tahapan yang telah dijabarkan di atas, menunjukkan bahwa asisten video jurnalis memiliki peranan penting untuk dapat memastikan seluruh tahapan proses dan teknis dalam pembuatan berita dapat berjalan dengan baik dan terarah.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa asisten video jurnalis memiliki peran dalam membantu kelancaran produksi berita dalam pembuatan naskah sebuah berita. Setiap tahap mulai dari praproduksi mencari topik informasi dari berbagai sumber, ikut serta dalam melakukan riset lapangan informasi untuk memahami latar belakang isu berita yang akan diproduksi. Ikut serta dalam menyusun struktur naskah seperti pembukaan, isi, dan penutup naskah berita. Pada tahap produksi ikut terlibat langsung turun kelapangan membantu mencatat hal-hal penting atau informasi yang di dapatkan selama peliputan berita dan wawancara. Pada pasca produksi membantu menyatukan temuan yang telah di dapatkan di lapangan dengan kebutuhan berita. Selain itu juga menyesuaikan dengan urutan gambar agar narasi berita sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Dengan demikian, asisten video jurnalis menjadi bagian penting yang berperan menjadi jembatan dalam kelancaran produksi sebuah berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Quinn, S. 2018. *Mobile Journalism: The Essential Guide*. New York: Routledge
- Sriwahyuni. 2025. Peran Asisten Editor dalam Workflow Pascaproduksi untuk Mewujudkan Kesenambungan Naratif Film Bunga di Super 8MM Studio Jakarta Selatan. Kediri: Ezra Science Bulletin